



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 4086-4096

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Tema 8 Subtema 1 Kelas IV SDN 101998 Silinda

Thera Maora Manik<sup>1✉</sup>, Eva Betty Simanjuntak<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, Universitas Negeri Medan

Email: [theramaoramanik14@gmail.com](mailto:theramaoramanik14@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 di kelas IV. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 101998 Silinda. Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas Ivb. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar siswa dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t dengan bantuan program *Microsoft Excel*. Hasil penelitian menyatakan bahwasanya ada perbandingan nilai rata rata sebesar 79,86. Berdasarkan hasil uji-t yang dilakukan dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan db ( $n-1 = 35$ ) maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,689. Sehingga kriteria penarikan kesimpulannya yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,916 > 1,689$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dengan pernyataan terdapat pengaruh penggunaan metode Outdoor Learning terhadap hasil belajar tematik siswa pada tema 8 subtema 1 kelas IV SDN 101998 Silinda.

Kata Kunci: *Metode Outdoor Learning, Tema 8 Subtema 1, Hasil Belajar.*

### Abstract

This research is by the low student learning outcomes on theme 8 subtheme 1 in class IV. This study aims to determine the effect of the Outdoor learning method on student learning outcomes on theme 8 subtheme 1 class IV at SDN 101998 Silinda. This research method is experimental with One Group Pretest-Posttest Design. The subjects used in the study were Class Iva. The data collection tool used in this study is a test of student learning outcomes in the form of multiple choice as many 20 questions. The data analysis technique used is normality test, homogeneity test, hypothesis, namely t-test with the help of Microsoft Excel Program. The results showed that there was a comparison of the average value in the pretest which was 49,31 while the posttest data had an average of 79,86. Based on the results of hypothesis testing performed with a significant = 0,05 with db (n-1 = 35) then the obtained t table of 1,689. So that the criteria for drawing conclusions are  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $5,916 > 1,689$ . So it can be concluded that  $H_a$  is accepted with the statement that there is an influence from the use of the Outdoor Learning on student learning outcomes in *theme 8 subtheme 1 class IV SDN 101998 Silinda*.

*Keywords: Outdoor Learning Method, Theme 8 subtheme 1, Learning*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha dalam meningkatkan kehidupan manusia yang secara teknis operasional dilakukan melalui suatu pembelajaran. Pendidikan juga sangat penting dalam menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan proses dan pembelajaran. Pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan intelektual, minat maupun bakat yang dimiliki oleh setiap orang secara optimal agar bisa menjadi manusia yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Dalam penyelenggaraan pendidikan, pemerintah tentunya harus menajmin agar pelaksanaan pendidikan dapat terlaksana secara demokratis dan berkeadilan bagi seluruh bangsa Indonesia (Hidayat & Abdillah, 2019, h. 30).

Menurut Betty & Syafriani (2018, h.8) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan secara terencana, sistematis dengan tujuan untuk menambah wawasan serta pengetahuan merubah sikap dan keterampilan melalui sebuah aktivitas atau pembiasaan. Faktor penentu kualitas dan mutu pendidikan adalah guru. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai apabila suasana belajar dan proses pembelajaran di dalam kelas terencana dengan baik. Unsur utama yang sangat berperan dalam proses pembelajaran adalah guru. Pada dasarnya guru memegang peran yang sangat besar dalam tercapainya suatu pembelajaran di kelas. Tanggung jawab seorang guru tidaklah mudah dalam mewujudkan

suasana dan proses pembelajaran yang kondusif dan inovatif. Maka dari itu tidak semua kegiatan pembelajaran yang sudah dirancang guru dapat berjalan dengan lancar, terkadang terdapat beberapa hambatan atau kesulitan yang dialami oleh guru dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Pada pelaksanaannya guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menjalankan kegiatan pembelajaran di kelas. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, guru dapat mengembangkan beberapa komponen pembelajaran yang saling mempengaruhi seperti strategi, teknik, metode, maupun model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara di SD Negeri 101998 Silinda yang dilakukan pada tanggal 16 Januari 2023 dengan guru kelas Iva SD Negeri 101998 Silinda yang bernama ibu Minaria Damanik, S.Pd., menunjukkan bahwa guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Dimana metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan kepada siswa dan kemudian guru akan mencatat hal hal penting dipapan tulis. Semua metode umumnya sudah sangat baik tetapi apabila seorang guru menggunakan metode ceramah secara terus menerus juga kurang tepat. Penggunaan metode pembelajaran tersebut kurang efektif dikarenakan dalam proses kegiatan belajar mengajar guru lebih banyak menjelaskan materi sedangkan siswa hanya mencatat dan menyimak apa yang disampaikan oleh guru.

Permasalahan lain yang ditemukan saat observasi yaitu ditemukan beberapa siswa yang sering mengobrol bersama temannya dan kurangnya dalam memperhatikan guru saat menjelaskan materi di depan kelas, hal ini dapat terjadi dikarenakan kurang mampunya guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Lalu kurangnya respon atau keaktifan siswa baik dalam kegiatan bertanya maupun memberikan pendapat/saran, itu disebabkan karena selama kegiatan pembelajaran siswa lebih banyak mencatat dan menghafal materi yang diberikan guru sehingga siswa kurang mampu meningkatkan potensi dirinya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan bahwa hanya terdapat beberapa siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, atau ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya siswa hanya diam saja.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa penggunaan metode ceramah berdampak pada rendahnya hasil belajar tematik siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil data observasi awal yang telah dilakukan berupa data hasil ujian tengah semester kelas IVa SD Negeri 101998 Silinda dimana kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada kelas IV adalah 70. Berikut nilai ujian tengah semester ganjil kelas IVa SD Negeri 101998 Silinda.

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	Tuntas	10 Siswa	36%
2	Tidak Tuntas	26 Siswa	64%
	Jumlah		100%

Berdasarkan tabel tersebut nilai rata rata hasil belajar siswa kelas IVa yang tuntas hanya sebanyak 10 peserta didik dengan presentase 36% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 22 siswa dengan presentase 64%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa presentase peserta didik yang tidak mencapai nilai ketuntasan lebih banyak dari pada siswa yang mendapat nilai diatas KKM. Sedangkan pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila 70% siswa didalam kelas mencapai nilai diatas KKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IVa SD Negeri 101998 Silinda masih rendah.

Dengan adanya fenomena tersebut, diperlukan perubahan dalam proses pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik yaitu dengan mengaitkan pembelajaran terhadap lingkungan di sekitarnya atau dikatakan pembelajaran diluar kelas sehingga menimbulkan semangat belajar dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal. Maka dari itu seorang guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sesuai dengan situasinya. Metode pembelajaran sendiri dapat diartikan sebagai rangkaian dalam penyajian materi pembelajaran yang meliputi segala aspek yang berlangsung selama pembelajaran. Dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi maka cara guru dalam melakukan proses pembelajaran tidak akan monoton dan suasana belajar pun akan ikut menyenangkan. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diperlukan solusi agar terciptanya pembelajaran yang inovatif dan meningkatkan peran aktif siswa (*students centered*). Salah satu metode pembelajaran yang berperan dalam mengaitkan pembelajaran terhadap lingkungan dan meningkatkan hasil belajar adalah menggunakan metode *Outdoor Learning*.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian eksperimen. Dimana penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari akibat dari treatment atau perlakuan yang diberikan terhadap suatu objek. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015,h.107) menjelaskan bahwa eksperimen merupakan suatu metode untuk melihat pengaruh (treatment) terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dengan demikian

penelitian jenis eksperimen ini digunakan untuk mencari pengaruh dari perlakuan yang diberikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Dengan demikian penelitian menggunakan eksperimen ini digunakan untuk mencari pengaruh dari perlakuan yang diberikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Design yang digunakan dalam jenis penelitian ini yaitu *Pre Eksperimental*. Bentuk *Pre Eksperimental* menggunakan desain *one group pretest posttest design* yang mana rancangan eksperimen kelompok ini hanya diterapkan pada satu kelompok (hanya kelompok eksperimen) dengan memberikan *pretest*, perlakuan, dan kemudian mengamati hasilnya atau *posttest* pada variable terikat (Sugiyono, 2015, h. 111). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 101998 Silinda, Kec. Silinda, Kab. Serdang Bedagai. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester 2 (genap) Tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dua bulan, bulan Maret-Mei. Terhitung dari pembuatan surat izin penelitian ke sekolah dan sudah termasuk dalam pengambilan data dan penyusunan laporan skripsi.

Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015, h. 124) menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan peneliti. Maka sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IV<sub>A</sub> yang berjumlah 36 siswa dengan jumlah laki-laki sebanyak 16 siswa dan jumlah perempuan sebanyak 20 siswa. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan test. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara tatap muka, dan dalam proses wawancara tetap membawa pedoman wawancara walaupun pertanyaan yang diajukan peneliti tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya karena peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi yang terjadi serta menggunakan alat bantu seperti Alat Tulis Kerja (ATK). Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan kunjungan langsung pada tempat yang akan dilakukan penelitian. Tujuan dari kegiatan observasi yaitu untuk mengetahui keadaan, jumlah populasi dan sampel yang akan digunakan. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur dimana data yang dibutuhkan dan diperoleh berdasarkan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dan digunakan pada saat observasi awal untuk melihat suatu permasalahan.

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar tematik kelas IV SDN 101998 Silinda pada

tema 8 Subtema Pembelajaran 1. Dalam penelitian ini tes dibagi menjadi dua yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Pada tes awal dilakukan sebelum melakukan kegiatan proses pembelajaran, karena untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Sedangkan tes akhir dilakukan peneliti untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan metode *outdoor learning*. Apabila tes akhir lebih tinggi dari tes awal maka dikatakan adanya pengaruh metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa. Soal-soal yang akan diujikan baik tes awal dan tes akhir terlebih dahulu dikonsultasikan oleh tim ahli. Setelah kelayakan soal tersebut, maka akan diujicobakan pada kelas IV SDN 101998 Silinda dan hasil uji coba tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan *product moment* dan *Alpha Cronbach*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 101998 Silinda yang beralamat di Jl. Besar Gunung Meriah Kec. Silinda Kab. Serdang Bedagai. Dalam penelitian ini hanya melibatkan satu kelas penelitian yaitu kelas penelitian dengan menggunakan metode Outdoor Learning. Kelas yang menjadi sampel penelitian akan dilaksanakan pada siswa kelas IV<sub>b</sub>. Proses pembelajaran yang dilaksanakan selama penelitian yaitu pembelajaran tematik dengan materi pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 dengan muatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPA.

Pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan dengan meneliti secara langsung serta ikut pada proses pembelajaran untuk melihat dan membantu permasalahan yang akan diteliti di kelas dan menggali informasi dari sekolah yang berhubungan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Peneliti ikut serta dalam kegiatan pembelajaran dimana peneliti secara langsung melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Outdoor Learning*. Pelaksanaan pembelajaran di dahului dengan pemberian test awal atau *pretest* yang berisi 20 soal kepada siswa untuk mengamati kemampuan awal siswa dan dilanjutkan dengan pemaparan guru mengenai tujuan pembelajaran yang hendak dilakukan. Langkah selanjutnya yaitu dengan menerapkan metode *Outdoor Learning* pada pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun sintaks yang akan dilakukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu penyampaian materi, pembagian kelompok, presentasi kelompok, dan kuis.

Penyampaian materi dilakukan dengan cara peneliti menjelaskan secara singkat mengenai pengumpulan skor atau point kemudian mengajak peserta didik untuk berkumpul di halaman sekolah serta memberikan pemaparan materi pembelajaran yang akan dipakai. Langkah selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dimenegerti, dan dilanjutkan membentuk kelompok belajar. Pada

pembagian kelompok belajar peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan peneliti membagi siswa menjadi 7 kelompok belajar. Kegiatan selanjutnya yaitu guru memberikan tugas kepada tiap kelompok dengan mencari contoh gaya dan gerak yang ada dilingkungan sekitar sekolah. Kemudian peneliti memberikan waktu sekitar 15 menit kepada peserta didik, dan kelompok yang terlebih dahulu selesai akan diberi bonus point dibandingkan kelompok yang terlambat mengumpul dari batas waktu yang telah ditentukan. Setelah kegiatan presentasi selesai, maka dilanjutkan dengan pemberian soal yang dikerjakan secara individu untuk penambahan point kelompok. Setelah pelaksanaan metode *Outdoor Learning* guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dibahas sebelumnya serta membuat kesimpulan tentang materi tersebut. Selanjutnya menjumlahkan point yang telah dikumpulkan dan pemberian *reward* atau hadiah kepada kelompok yang mendapat point tertinggi serta penutup.

Setelah sintaks pelaksanaan metode *Outdoor Learning* selesai dilakukan dikelas dilanjutkan dengan pemberian *posttest* atau tes akhir untuk melihat hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Data *pretest* dan *posttest* ini diperoleh dari tes tertulis berbentuk soal pilihan berganda sejumlah 20 soal. Dari hasil *pretest* di awal pembelajaran akan dibandingkan dengan hasil *posttest* yang diberikan diakhir pembelajaran, sehingga dapat dilihat pengaruh penerapan metode *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dalam bentuk eksperimen dengan desain penelitian berbentuk *one grup pretest posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan dikelas IV SD Negeri 101998 Silinda khususnya kelas IV<sub>A</sub> yang dijadikan sampel penelitian yang diberikan perlakuan untuk mengajar dengan menggunakan metode *Outdoor learning*. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari suatu perlakuan metode *Outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 di Kelas IV SD Negeri 101998 Silinda. Pembelajaran yang disampaikan peneliti selama melakukan penelitian yaitu tema 8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku pembelajaran 1 yang memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa pengujian tes yang berupa validitas tes, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal dengan menggunakan responden pada kelas atas yaitu kelas V<sub>B</sub> sebanyak 32 peserta didik. Dari pengujian tes yang telah dilakukan diperoleh hasil dimana dari 40 soal yang di uji terdapat 20 soal yang termasuk kedalam kategori valid dan juga soal tersebut dinyatakan reliabel dan soal tersebut dapat digunakan pada saat melakukan penelitian di kelas yang di teliti berupa test *pretest* dan *posttest*.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diawali dengan memberikan tes *pretest* kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil *pretest* yang dilakukan maka diperoleh rata-rata peserta didik sebesar 49,31 dengan nilai terendah 25 dan nilai tertinggi sebesar 75. Langkah berikutnya yaitu dengan memberikan perlakuan kepada peserta didik dengan menerapkan metode *Outdoor learning*.

Pada dasarnya metode *Outdoor learning* merupakan metode pembelajaran yang dilaksanakan diluar sekolah dimana metode ini mengajak peserta didik untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang utama agar peserta didik dapat mendapatkan kesempatan belajar lebih aktif dengan objek langsung dan juga nyata. Dalam metode ini peserta didik akan diberikan motivasi ataupun rangsangan akan materi yang dipelajari sehingga peserta didik dapat mengerti dan memahami tujuan dsri pembelajaran, lalu dilanjutkan dengan pembagian kelompok 4-5 orang dan guru akan menjelaskan materi secara singkat kepada peserta didik. Pada pelaksanaannya dalam menjelaskan materi guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat beberapa contoh yang sesuai dengan gambar yang diberikan kemudian guru bertanya jawab mengenai gambar yang telah mereka dapat. Selanjutnya guru memberikan lembar kerja yang akan diselesaikan siswa dalam kelompok tersebut, dan dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil kerja mereka. Setelah kegiatan belajar selesai maka semua skor yang telah dikumpulkan akan dihitung untuk melihat kelompok mana yang mendapat skor terbanyak. Lalu guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi dan kelompok lainnya. Setelah pemberian perlakuan dilanjutkan dengan memberikan *posttest* kepada siswa dengan menggunakan soal yang sama dengan test *pretest*. Dimana *posttest* diberikan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa setelah diberikannya perlakuan. Hasil jawaban siswa kemudian di analisis dimana diperoleh rata-rata sebesar 79,86 dengan nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 60.

Dari pengujian hasil test *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebelumnya maka dapat dilakukan analisis uji prasyarat. Langkah awal yang dapat dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis yaitu melakukan uji prasyarat normalitas dan homogenitas. Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan. Teknik pengujian hipotesis yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji t. Dari hasil uji prasyarat normalitas yang dilakukan dengan ketentuan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa distribusi frekuensi tersebut bersifat normal. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi yang diperoleh pada data *pretest* yaitu  $0,126 < 0,147$  sedangkan pada data *posttest* diperoleh sebesar  $0,0116 < 0,147$  sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Tahap selanjutnya

dengan melakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian termasuk dalam kategori homogen atau tidak. Pada pengujian homogenitas yang dilakukan maka diperoleh  $F_{hitung}$  yaitu 1,548 dimana dalam pemilihan keputusan homogenitas yaitu pada taraf 0,05 sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 1,628. Maka dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,628 < 1,757$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varian yang sama atau bersifat homogen.

Setelah dilakukan pengujian data tersebut selanjutnya melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh metode *Outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 1. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $5,916 > 1,689$  dimana dengan pengambilan kriteria pengujian yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  dan db ( $n-1=35$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8a subtema 1 pembelajaran 1 kelas IV SD Negeri 101998 Silinda.

Berdasarkan hasil belajar yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat melalui penerapan metode *Outdoor learning*. Sejalan dengan diterapkannya metode *Outdoor learning* peserta didik mulai aktif disetiap pertemuannya dan selama proses penelitian berlangsung terkadang peserta didik dipantau wali kelasnya maka tahapan penelitian dapat berjalan dengan lancar. Dan juga melalui kegiatan observasi yang dilakukan pada aktivitas peserta didik yang mana peneliti melihat secara langsung tingkah laku siswa selama proses pembelajaran yang mencakup keaktifan siswa, kejujuran, tanggung jawab, keingintahuan dan Kerjasama siswa selama proses pembelajaran maka diperoleh hasil dari 36 siswa sebanyak 15 orang mendapat predikat A dengan kategori sangat baik, 19 orang mendapat predikat B dengan kategori baik, dan 7 orang mendapat predikat C dengan kategori cukup. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa banyaknya siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan siswa juga berani mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis. Tidak hanya itu beberapa siswa juga memiliki sikap percaya diri dalam bertanya akan materi yang sedang dipelajarinya.

Pada dasarnya metode *Outdoor learning* merupakan metode pembelajaran yang dilaksanakan diluar sekolah dimana metode ini mengajak peserta didik untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang utama agar peserta didik mendapatkan kesempatan belajar lebih aktif dengan objek langsung. Sehingga tiap kelompok akan lebih mudah dalam mengerjakan tugas kelompok dan memperoleh point dimana point tersebut akan di akumulasikan sehingga akan didapatkan kelompok mana yang mendapat point terbanyak. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

hasil belajar siswa dan jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan setelah diterapkan metode *Outdoor learning* dalam proses pembelajaran berlangsung meningkat.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh metode *Outdoor learning* terhadap hasil belajar tema 8 subtema 1 pada materi Bahasa Indonesia dan IPA peserta didik kelas IV SD Negeri 101998 Silinda. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Berdasarkan perhitungan hasil belajar *pretest* diperoleh bahwa nilai yang mencapai ketuntasan belajar peserta didik hanya mencapai 11,11% dimana siswa yang tuntas hanya 4 peserta didik dengan nilai rata-rata kelas pada data nilai *pretest* yaitu 49,31. Setelah diterapkannya metode *Outdoor learning* dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dimana pada perhitungan data nilai *posttest* diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 79,86 dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 60. Pada hasil belajar *posttest*, yang mencapai nilai ketuntasan belajar sebanyak 31 peserta didik dengan perentase peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan sebesar 86,11% sedangkan peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan sebanyak 5 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menerapkan metode *Outdoor learning* telah mencapai kategori tuntas dengan perubahan aktivitas siswa yang baik.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis uji-t dengan bantuan program *Microsoft Excel* dengan kriteria penarikan kesimpulan yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  db ( $n-1=35$ ), maka diperoleh hasil yaitu  $5,916 > 1,689$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa "Terdapat Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar Tema 8 Subtema 1 Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101998 Silinda".

### DAFTAR PUSTAKA

- Wandini, Rani.2018 "*Games Pak Pos Membawa Surat*". *Jurnal Raudhah*.Vol 06.No 01 (Online)
- Husamah.2013.*Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Kurniawati,dkk.2021."Pengaruh Metode Outdoor Learning Berbantuan Media Benda Konkret terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Borobudur Education Review*. Vol 1. No 1,pp.30-41
- Simanjuntak,E.B.,&Syafriani,D. PUSAT SUMBER BELAJAR GUGUS. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*.Vol 8.No 3.

- Rosyid, Zaiful. dkk. 2019. *Outdoor Learning Belajar Di LuarKelas*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Setiawan, Eko. 2018. *Pembelajaran Tematik Teoritis & Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri, Suparwi. 2020. *Psikologi Pendidikan*. Salatiga : LP2IM IAIN Salatiga
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Suharsaputra, uhar. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung : Refika Aditama
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Ma'rifah, Setiawati. 2018. "Telaah Teoritis Apa Itu Belajar?". *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA*. Vol 35. No 1.
- Kosilah, Septian. 2020 "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 1. No 06.
- Ginjar, Kusmawati. 2016. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 1. No
- Mahmudah, L. 2016. "Pentingnya Pendekatan Keterampilan Proses Pada Pembelajaran IPA di Madrasah". *Jurnal Iain Kudus*. Vol 04. No 1.
- Nuruliah, R. 2015. "Lingkungan Sosial Dalam Perkembangan Psikologis Anak". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 11. No 1. Hal 33.
- Trisnadewi, A. 2012. "Pengaruh Pembelajaran Diluar Kelas (Outdoor Learning) Berbentuk Jelajah Lingkungan dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa". *Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*. Vol 15. No 1. Hal 111
- Lisdayeni, dkk. 2017. "Penerapan Metode Outdoor Study Dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Keterampilan Sosial Siswa". *Jurnal Studi Sosial*. Vol 1. No 1. Hal 3.